

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan jenis penelitian deskriptif dan pendekatan kuantitatif yang dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan orang tua tentang pendidikan seks anak usia dini di Desa Sukarapih, Kecamatan Cibeureum, Kabupaten Kuningan. Wimmer-Dominick dalam Morissan (2015) menyatakan bahwa survei deskriptif berupaya untuk mengungkapkan situasi saat ini terkait dengan suatu topik studi tertentu. Adapun menurut Sukmadinata (2012) mengungkapkan bahwa desain penelitian kuantitatif dilakukan dengan menggunakan angka-angka sebagai data utama yang kemudian diolah menggunakan analisis statistik.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa metode survey dengan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dilakukan dengan cara mendeskripsikan data yang telah didapatkan, kemudian data tersebut dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan dijabarkan menggunakan angka sehingga terdapat kesimpulan sebagai hasil akhir. Melalui metode survey dengan jenis penelitian deskriptif kuantitatif ini diharapkan dapat memperoleh informasi terkait tingkat pengetahuan orang tua terhadap pendidikan seks anak usia dini di TK Asih Desa Sukarapih, Kecamatan Cibeureum, Kabupaten Kuningan.

3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah di TK Asih Sukarapih, Kecamatan Cibeureum, Kabupaten Kuningan. Alasan memilih lokasi dikarenakan di TK tersebut yang terletak di daerah pedesaan ini pernah terjadi kasus pelecehan seksual 1 tahun yang lalu, didapat dari keterangan langsung oleh Kepala Sekolah, guru-guru dan orang tua murid di TK Asih Sukarapih Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan.

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah keseluruhan sampel penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2005). Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua dari 115 siswa-siswi di TK Asih Desa Sukarapih di Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan.

3.3.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2005). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007). Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 115 orang tua siswa-siswi kelas KOBER (Kelompok Bermain), A (2 kelas) dan B (2 kelas) TK Asih Sukarapih Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan yang bersedia menjadi responden.

3.4. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Notoatmodjo, 2005).

Berikut adalah Definisi Operasional Variabel dalam penelitian ini :

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

| No. | Variabel | Definisi Operasional Variabel | Alat Ukur | Kategori | Skala |
|-----|----------------------|--|-------------|--|---------|
| 1. | Pengetahuan terhadap | Segala sesuatu yang diketahui oleh orang tua | Kuisisioner | Rendah: Apabila nilai benar menjawab butir soal < 7 | Ordinal |

| | | | | | |
|--|---------------------|--|--|--|--|
| | pendidikan seks AUD | mengenai pendidikan seks AUD: ➤ Cara & Upaya ➤ Dampak ➤ Waktu | | Cukup: Apabila nilai benar menjawab butir soal 7 – 9 Tinggi: Apabila nilai benar menjawab butir soal 10 – 12 Sangat tinggi: Apabila nilai benar menjawab butir soal > 12 (Norma kelompok dari 13 butir soal) | |
|--|---------------------|--|--|--|--|

Dalam tabel 3.1 dijelaskan bahwa variabel dalam penelitian ini yaitu pengetahuan orang tua terhadap pendidikan seks AUD memiliki definisi operasional variabel yaitu segala sesuatu yang diketahui oleh orang tua mengenai pendidikan seks AUD yang meliputi 3 aspek yaitu cara/upaya pemberian pendidikan seks pada anak, dampak tidak dibeikannya pendidikan seks pada anak, dan waktu yang tepat untuk pemberian pendidikan seks pada anak. Kategori di atas didapatkan dari perhitungan norma kelompok 13 butir soal kuesioner. Sedangkan skala yang dipakai yaitu skala ordinal merupakan suatu skala yang membedakan kategori berdasarkan tingkat atau urutan (Sukmadinata, 2015).

3.5. Instrumen Penelitian

3.5.1. Jenis Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih oleh peneliti dalam upaya untuk mengumpulkan data agar penelitian dapat berjalan dengan lancar (Arikunto, 2010).

Instrumen dalam penelitian ini berupa tes pilihan ganda untuk mengukur tingkat pengetahuan orang tua terhadap pendidikan seks pada anak. Dengan demikian jenis pertanyaannya tertutup dengan 4 pilihan jawaban. Responden diminta untuk memilih 1 jawaban yang benar menurut mereka (Nasoetion, 1993).

Terdapat beberapa perubahan dalam pengerjaan kuesioner (tes pilihan ganda) ini, berikut adalah kisi-kisi kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan data :

Tabel 3.2 Kisi-kisi kuesioner sebelum diuji coba instrumen

| Variabel | Aspek | Indikator | No. Item | |
|---|---|--|---|------|
| Tingkat Pengetahuan Orang Tua terhadap Pendidikan Seks Anak Usia Dini | Pengertian Pendidikan Seks AUD | Pengertian dari pendidikan seksual yang berhubungan dengan jenis kelamin | 1 | |
| | Tujuan Pendidikan Seks AUD | Tujuan diberikannya pendidikan seks pada anak usia dini | 2 | |
| | Cara & Upaya Pemberian Pendidikan Seks Tahap Awal | | • Mengenalkan bagian tubuh dan fungsinya | 3, 6 |
| | | | • Menjawab pertanyaan dari anak seputar pendidikan seks | 4, 5 |
| | | | • Mengajari cara membersihkan alat kelamin | 7 |
| | | | • Berkhitan bagi anak laki-laki | 8 |
| | | | • Memahami tentang menstruasi & mimpi basah | 9 |

| | | | |
|--|--|---|----|
| | | • Menanamkan rasa malu sedini mungkin | 10 |
| | | • Memberitahu bagian tubuh mana yang tidak dan boleh disentuh | 11 |
| | | • Memberitahu jenis sentuhan yang pantas dan tidak pantas | 12 |
| | | • Membiasakan untuk memisahkan tempat tidur anak | 13 |
| | | • Menyeleksi media yang dikonsumsi oleh anak | 15 |
| | | • Mengajari untuk meminta izin pada waktu tertentu | 14 |
| | | • Memberi contoh pergaulan antar lain jenis yang sehat | 16 |
| | | • Pemberian pendidikan seks secara langsung pada anak | 17 |
| | | • Pencegahan/kebiasaan yang perlu dihindari | 18 |

| | | | |
|--|--------|---|----|
| | Dampak | Dampak tidak diberikannya pendidikan seks pada anak | 19 |
| | Waktu | Waktu yang tepat untuk memberikan pendidikan seks pada anak | 20 |

Dilihat dari tabel 3.2 terdapat 20 butir soal yang terdapat dalam kuesioner, yang telah dilakukan expert judgment terlebih dahulu oleh Dosen PGPAUD ibu Dr. dr. Nur Faizah Romadona, M.Kes, dan diperoleh jumlah pertanyaan kuisisioner sebanyak 20 butir soal yaitu mengenai pengertian pendidikan seks AUD yang terdapat dalam nomor item 1, tujuan pendidikan seks AUD terdapat dalam nomor item 2, cara dan upaya pemberian pendidikan seks tahap awal yang terdapat pada nomor item 3-18, dampak tidak diberikan pendidikan seks pada anak terdapat pada nomor item 19, dan waktu pemberian pendidikan seks pada anak terdapat pada nomor item 20.

Setelah diujikan instrumen tersebut ke TK Rapih Cimara pada tanggal 20-21 Januari 2020 didapatkan hasil untuk kisi-kisi kuesisionernya sebagai berikut :

Tabel 3.3 Kisi-kisi kuesisioner setelah diuji coba instrument

| Variabel | Aspek | Indikator | No. Item |
|---|---|---|----------|
| Pengetahuan Orang Tua terhadap Pendidikan Seks Anak Usia Dini | Cara & Upaya Pemberian Pendidikan Seks Tahap Awal | • Mengenalkan bagian tubuh dan fungsinya | 6 |
| | | • Menjawab pertanyaan dari anak seputar pendidikan seks | 4 |
| | | | 7 |

| | | | |
|--|--------|---|---|
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Mengajari cara membersihkan alat kelamin • Berkhitan bagi anak laki-laki • Memahami tentang menstruasi & mimpi basah • Memberitahu bagian tubuh mana yang tidak dan boleh disentuh • Menyeleksi media yang dikonsumsi oleh anak • Mengajari untuk meminta izin pada waktu tertentu • Memberi contoh pergaulan antar lain jenis yang sehat • Pemberian pendidikan seks secara langsung pada anak • Pencegahan/kebiasaan yang perlu dihindari | <p>8</p> <p>9</p> <p>11</p> <p>15</p> <p>14</p> <p>16</p> <p>17</p> <p>18</p> |
| | Dampak | Dampak tidak diberikannya pendidikan seks pada anak | 19 |

| | | | |
|--|-------|---|----|
| | Waktu | Waktu yang tepat untuk memberikan pendidikan seks pada anak | 20 |
|--|-------|---|----|

Setelah dilakukan uji coba instrumen di TK Rapih Cimara kepada orang tua murid TK yang berjumlah 40 orang, jumlah butir soal kuesionernya berkurang yang dari awal terdapat 20 butir soal menjadi 13 butir soal yang dinyatakan valid. Data ini diperoleh dari penggabungan nilai tingkat kesukaran dan daya pembeda tiap butir soalnya. Alhasil didapatkan 13 butir soal yang valid yaitu nomor item 4, 6, 7, 8, 9, 11, 14, 15, 16, 17, 18, 19, dan 20 mengenai cara dan upaya pemberian pendidikan tahap awal, dampak tidak diberikannya pendidikan seks pada anak, dan waktu pemberian pendidikan seks pada anak.

3.5.2. Teknik Penelitian

Pada penelitian ini instrumen akan diisi oleh orang tua di TK Asih Sukarapih di Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan. Instrumen pada penelitian ini menggunakan skala Guttman yang dibuat dalam bentuk tes tertulis berbentuk pilihan ganda. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 169), skala Guttman dilakukan apabila ingin mendapatkan hal yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan. Berdasarkan skala pengukuran dengan tipe ini, akan didapat jawaban yang tegas yaitu “benar-salah”. Penentuan jawaban ditentukan dengan memberi tanda O (lingkaran) pada pilihan ganda. Skor 1 untuk skor tertinggi dan skor 0 untuk skor terendah.

3.6. Pengembangan Instrumen

3.6.1. Validasi Ahli (*Expert Judgement*)

Validasi Ahli dilakukan untuk menguji ketepatan instrumen (kuesioner) ditinjau dari segi aspek dan indikator yang dinyatakan (Sugiyono, 2008). Pengujian ini melalui konsultasi pakarnya (*expert judgment*), yaitu oleh ibu Dr. dr. Nur Faizah Romadona, M.Kes. Teknik validasi dengan pemberian kuesioner

awal berserta kisi-kisi kuesionernya, kemudian setelah direvisi menghasilkan surat keterangan validasi instrumen yang berisikan catatan/masukan dalam pembuatan instrumen kuesioner butir soal ini.

3.6.2. Uji Coba Instrumen

Setelah didapatkan hasil dari perbaikan kuesioner oleh *expert judgment*, tahap selanjutnya dilakukan pengujian instrumen ke orang tua di luar dari sampel penelitian dengan mengkorelasikan skor setiap item instrumen dengan skor total (Sugiyono, 2008). Peneliti mengambil sampel uji coba instrumen sebanyak 40 orang tua murid TK Rapih Cimara. Hasil uji coba instrumen ini pun didapatkan dari dua proses, yaitu melihat dari tingkat kesukaran dan daya pembeda setiap itemnya (butir soal).

3.6.2.1. Tingkat Kesukaran

Analisis tingkat kesukaran merupakan langkah yang dilakukan untuk menguji soal tes dari segi kesulitannya, sehingga dapat diperoleh soal-soal mana saja yang termasuk pada kategori sukar, sedang dan mudah. Hal ini akan mengarahkan pada pertimbangan dalam menentukan proporsi jumlah soal kategori sukar, sedang, dan mudah. Perbandingan antara soal sukar, sedang, dan mudah dapat dibuat 3-4-3, artinya 30% soal kategori sukar, 40% soal kategori sedang, dan 30% soal kategori mudah (Zainul, 1993). Adapun rumus yang digunakan untuk mencari tingkat kesukaran butir soal yaitu:

$$P = \frac{B}{J}$$

Keterangan:

P = tingkat kesukaran

B = banyaknya peserta tes yang menjawab soal benar

J = jumlah seluruh peserta tes

(Arikunto: 2010 hlm. 210)

Proses selanjutnya adalah melakukan kategorisasi tingkat kesukaran, adapun sebagai berikut kategorisasi tingkat kesukaran menurut Surapranata (2006).

Indeks kesukaran diklasifikasikan sebagai berikut:

| Nilai P | Kategori |
|-----------------|----------|
| $P < 0,3$ | Sukar |
| $0,3 < P < 0,7$ | Sedang |
| $P > 0,7$ | Mudah |

Dari penjelasan di atas dan dari hasil uji validitas di TK Rapih mengenai tingkat kesukaran soal diperoleh data:

Tabel 3.4 Indeks Kesukaran Soal

| Tingkat Kesukaran Soal | Rentang Nilai | Nomor Soal | Jumlah Soal |
|------------------------|---------------|---------------------|-------------|
| Soal Sukar | 0 - 0,3 | 2,3,9,12,13,17 | 6 |
| Soal Sedang | 0,31 - 0,7 | 1,4,6,8,14,15,18,19 | 8 |
| Soal Mudah | 0,71 - 1,0 | 5,7,10,22,26,20 | 6 |
| Total Soal | | | 20 |

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat tingkat kesukaran soal yaitu 6 soal sukar, 8 soal sedang, dan 6 soal mudah. Ini sesuai dengan ketentuan perbandingan soal sukar-sedang-mudah yaitu 30%-40%-30% dari keseluruhan total soal.

3.6.2.2. Daya Pembeda

Analisis daya pembeda soal bertujuan untuk mengkaji soal-soal tes dari kesanggupan tes tersebut membedakan siswa yang termasuk kedalam kategori lemah atau rendah dan kategori tinggi kuat/tinggi persentasinya. Adapun rumus yang digunakan untuk mencari daya pembeda butir soal yaitu:

$$DP = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan :

DP = indeks daya pembeda

B_A = banyaknya peserta tes kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

B_B = banyaknya peserta tes kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

J_A = banyaknya peserta kelompok atas

J_B = banyaknya peserta kelompok bawah

(Arikunto: 1999 hlm. 210)

Data diolah menggunakan Microsoft Excell. Dari penjelasan di atas dan dari hasil uji validitas di TK Rapih mengenai daya pembeda soal diperoleh data:

Tabel 3.5. Daya Pembeda Soal

| Tingkat Daya Pembeda Soal | Rentang Nilai | Nomor Soal | Jumlah Soal |
|---------------------------|-------------------|-------------------------|-------------|
| Soal Sangat Buruk | Nilai negatif (-) | 3 | 1 |
| Soal Buruk/Jelek | < 0,2 | 1,2,5,10,12,13 | 6 |
| Soal Sedang | 0,21 – 0,4 | 7,8,9,11,14,16,17,18,20 | 9 |
| Soal Baik | 0,41 – 0,7 | 4,6,15,19 | 4 |
| Soal Sangat Baik | 0,71 – 1,0 | - | - |
| Total Soal | | | 20 |

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat daya pembeda soal yaitu 1 soal sangat buruk, 6 soal buruk, 9 soal sedang, 4 soal baik dan 0 soal sangat baik.

Dari gabungan antara data tingkat kesukaran dan daya pembeda dapat diperoleh rekapitulasi hasil uji validitas di TK Rapih Cimara sebagai berikut:

Tabel 3.6 Rekapitulasi Hasil Uji Coba Instrumen

| Aspek | No Soal | Tingkat Kesulitan | Daya Pembeda | Keputusan |
|---|---------|-------------------|--------------|-----------------|
| Definisi Pendidikan Seks | 1 | 0,65 | 0,1 | Tidak Digunakan |
| Tujuan Pendidikan Seks | 2 | 0,275 | 0,05 | Tidak Digunakan |
| Cara/Upaya Pendidikan Seks Anak Tahap Awal | 3 | 0,225 | -0,15 | Tidak digunakan |
| | 4 | 0,4 | 0,5 | Digunakan |
| | 5 | 0,875 | 0,15 | Tidak Digunakan |
| | 6 | 0,65 | 0,5 | Digunakan |
| | 7 | 0,75 | 0,4 | Digunakan |
| | 8 | 0,7 | 0,4 | Digunakan |
| | 9 | 0,2 | 0,4 | Digunakan |
| | 10 | 0,875 | 0,15 | Tidak Digunakan |
| | 11 | 0,75 | 0,3 | Digunakan |
| | 12 | 0,275 | 0,15 | Tidak Digunakan |
| | 13 | 0,275 | 0,15 | Tidak Digunakan |
| | 14 | 0,7 | 0,3 | Digunakan |
| | 15 | 0,625 | 0,65 | Digunakan |
| | 16 | 0,725 | 0,35 | Digunakan |
| | 17 | 0,275 | 0,35 | Digunakan |
| 18 | 0,6 | 0,4 | Digunakan | |
| Dampak | 19 | 0,375 | 0,55 | Digunakan |
| Waktu Pemberian Pendidikan Seks | 20 | 0,775 | 0,35 | Digunakan |

3.7. Teknik Analisis Data Penelitian

Pengolahan hasil data penelitian ini ditentukan dengan cara menentukan skor *mean*, median, modus, standar deviasi butir soal & presentase data demografi orang tua menggunakan Microsoft Excell 2013. Berikut rumusnya:

1. Mencari *mean* (rata-rata)

$$\frac{\text{Jumlah skor seluruh responden}}{\text{Jumlah responden}} = \frac{1123}{115} = 9,8$$

(Zainul & Nasoetion, 1993, hlm. 138)

2. Mencari median

$$=\text{MEDIAN}(\text{number1, number 2, ...})$$

$$= 10$$

(Susetyo, 2015)

3. Mencari rentang modus

$$=\text{MODE}(\text{number1, number 2, ...})$$

$$= 10$$

(Susetyo, 2015)

4. Mencari standar deviasi/simpangan baku

$$=\text{STDEV}(\text{number1, number 2, ...})$$

$$= 2,56$$

(Susetyo, 2015)

5. Mencari presentase data demografi orang tua

$$x \times \frac{100}{n} \quad \text{Ket: } x = \text{jumlah orang dalam suatu bidang/hal tsb}$$

$$n = \text{total seluruh responden}$$

(Susetyo, 2015)

Setelah langkah-langkah di atas maka dilakukan penentuan kriteria, antara lain sebagai berikut:

Tabel 3.7 Klasifikasi Tingkat Pengetahuan

| Klasifikasi Tingkat Pengetahuan | Nilai benar butir soal |
|--|-------------------------------|
| Rendah | $< 7,2$ |
| Cukup | $7,2 - 9,8$ |
| Tinggi | $9,8 - 12,4$ |
| Sangat Tinggi | $> 12,4$ |